

Identifikasi Pariwisata di Kecamatan Medan Barat Kota Medan dan Usulan Pengembangannya dalam Lingkup Arsitektur

Nur Al Hasanah^{1*}, Mia Prihatini², Gabriel Manalu³, Robby Pratama⁴, Azizur Rohman N⁵

^{1*,2,3,4,5}Program Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia,
nuralhasanah47@gmail.com

*Korespondensi email: nuralhasanah47@gmail.com

Abstract: *The tourism industry is one of the industries that has an important role in the national development of various countries today where in 2017, globally the tourism industry has driven the progress of the lives of millions of people by encouraging economic growth, creating jobs, reducing poverty, and accelerating development and strengthening tolerance. In this condition, Indonesia is also one of the countries that has an impact on these developments. Where the tourism sector in 2016 showed development and continued to increase and make an increasingly significant contribution to the national Gross Domestic Product (GDP). Seeing this potential, tourism development is starting to become one of the leading programs in regional development, in which case this discussion will focus on the development of tourism in one of the districts in the city of Medan. Tourism development that is planned and managed in a sustainable manner based on the community will be able to contribute to local revenue (PAD) and create jobs.*

Keywords: *Tourism, Development, Medan City.*

Abstrak: Industri pariwisata adalah salah satu industri yang mempunyai peran cukup penting dalam pembangunan nasional berbagai negara saat ini dimana di tahun 2017, secara global industri pariwisata telah mendorong kemajuan kehidupan jutaan orang melalui mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mempercepat pembangunan serta penguatan toleransi. Pada kondisi ini Indonesia juga merupakan salah satu Negara yang juga berdampak pada perkembangan tersebut. Di mana sektor pariwisata pada tahun 2016 menunjukkan perkembangan dan kontribusi yang terus meningkat dan semakin signifikan terhadap Product Domestic Brutto (PDB) nasional. Melihat pada potensi tersebut, pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah yang dalam hal ini nantinya pembahasan ini akan berfokus pada pengembangan pariwisata pada salah satu kecamatan yang berada di kota Medan. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat akan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja.

Kata kunci: Pariwisata, Pengembangan, Kota Medan.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata adalah salah satu industri yang mempunyai peran cukup penting dalam pembangunan nasional berbagai Negara saat ini. Di tahun 2017, secara global industri pariwisata telah mendorong kemajuan kehidupan jutaan orang melalui mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mempercepat pembangunan serta penguatan toleransi (Rusyidi B & Fedryansah M., 2018).

Pada kondisi ini Indonesia juga merupakan salah satu Negara yang juga berdampak pada perkembangan tersebut. Di mana sektor pariwisata pada tahun 2016 menunjukkan perkembangan dan kontribusi yang terus meningkat dan semakin signifikan terhadap Product Domestik Brutto (PDB) nasional sebesar 4,03% atau senilai Rp. 500,19 triliun, dengan peningkatan devisa yang dihasilkan mencapai Rp. 176-184 triliun dan tenaga kerja pariwisata sebanyak 12 juta orang (Kementrian Pariwisata, 2016).

Melihat pada potensi tersebut, pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu

program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat akan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja. Di samping itu, pembangunan pariwisata juga dapat menciptakan pendapatan yang dapat digunakan untuk melindungi dan melestarikan budaya dan lingkungan dan secara langsung menyentuh masyarakat setempat.

Salah satu daerah yang memiliki potensi dalam mengembangkan pariwisata adalah kota Medan. Kota Medan memiliki keterbatasan alam (*landscape*) sebagai objek wisata tetapi memiliki potensi pada perhotelan dan kuliner (*hospitality*), rekreasi dan hiburan (*leisure, entertainment, recreation*), juga wisata heritage (*authenticity in tourism*), dan beberapa potensi lainnya seperti konsep events melalui pagelaran *meeting, incentive, convention, exhibition* (MICE). (Potensi Daerah Kota Medan, 2020).

Dengan banyaknya potensi-potensi ini, maka memunculkan pemikiran untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi daya tarik yang bernilai tinggi di kota Medan. Dengan membagi fokus pada beberapa wilayah kecamatan dengan maksud agar memperkecil lingkup pembahasan, maka dipilihlah kecamatan Medan Barat dimana kecamatan tersebut terdapat beberapa pariwisata yang menarik untuk dikembangkan.

TINJAUAN LITERATUR

Pariwisata adalah kegiatan yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang terdiri dari beragam komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya. Ketika pariwisata dipandang sebagai sebuah sistem, maka analisis tentang kepariwisataan tidak bisa dilepaskan dari subsistem yang lain, seperti politik, sosial ekonomi, budaya dan seterusnya. Subsistem tersebut memiliki hubungan saling ketergantungan dan saling terkait (*interconnectedness*).

Pemahaman mengenai pariwisata sebagai suatu sistem tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak aktor yang terlibat serta memiliki peran dalam menggerakkan sistem pariwisata. Faktor-faktor tersebut, baik individu maupun

kelompok, disebut pula sebagai insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor yang terkait dengan pariwisata. Secara umum, insan-insan pariwisata dikelompokkan dalam tiga pilar utama, yaitu: (1) masyarakat, (2) swasta, dan

(3) pemerintah. Pilar masyarakat merujuk pada masyarakat umum yang ada pada destinasi atau lokasi wisata, sebagai pemilik sah dari berbagai sumber daya yang merupakan modal pariwisata seperti kebudayaan. Termasuk didalamnya tokoh-tokoh masyarakat, intelektual, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan media massa. Pilar selanjutnya adalah pilar swasta yaitu asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata. Pilar terakhir adalah pemerintah yang memiliki wewenang pada berbagai wilayah administrasi, mulai dari pemerintah pusat, negara bagian, provinsi, kabupaten, dan seterusnya (Rusyidi B & Fedryansah M., 2018).

Mengacu pada pandangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata sepantasnya melibatkan ketiga pilar tersebut. Pengembangan pariwisata tidak hanya mengandalkan kemampuan bisnis dari pihak swasta. Tanpa adanya dukungan dari pemerintah maupun masyarakat, maka pengembangan bisnis pariwisata yang dijalankan oleh pihak swasta tidak dapat berjalan lancar. Begitupula pengembangan pariwisata yang hanya dikelola oleh pemerintah, tanpa melibatkan pilar lainnya. Pemerintah akan mengalami kesulitan dalam peningkatan investasi dan modal dalam pengembangan pariwisata tersebut.

Namun, hal yang paling penting adalah keterlibatan dari pilar masyarakat yang

selama ini sering kali diabaikan dalam pengembangan pariwisata. Akibatnya masyarakat, terutama mereka yang tinggal di wilayah atau destinasi wisata sering kali tidak ikut merasakan manfaat dari pengembangan pariwisata di sekitar mereka. Jikapun terlibat maka peran yang mereka jalankan sangat minimal sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat local. Pada beberapa kasus, masyarakat local di sekitar destinasi wisata hanya menjadi penonton sementara pada saat yang sama mereka terkena berbagai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang negative akibat dari pengembangan wisata di daerah mereka (Rusyidi B & Fedryansah M., 2018).

METODE PENELITIAN

1. Kategori Penelitian/Perancangan

Studi yang dilakukan pada penulisan identifikasi pariwisata di kecamatan Medan Barat kota Medan dan usulan pengembangannya dalam lingkup arsitektur menggunakan penelitian secara kualitatif, yaitu penelitian dengan pendekatan secara deskriptif dan analisis.

Hasil yang dikeluarkan bersumber dari landasan teori yang menggambarkan secara luas mengenai latar penelitian dan sebagai bahan sebuah pembahasan dari hasil penelitian pengembangan pariwisata ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang terdapat pada jenis penelitian kualitatif ini. Dan adapun yang digunakan pada penelitian ini ialah metode studi literatur, yaitu kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Pengumpulan data dalam kegiatan ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen terkait dengan kebijakan dan program pengembangan pariwisata yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Medan.

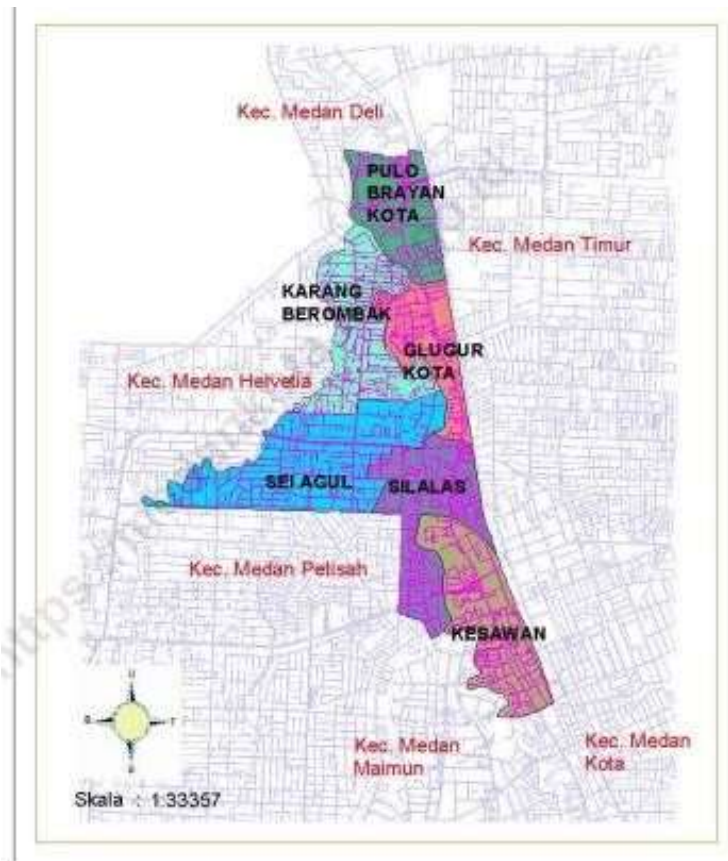
3. Metode/Teknik Analisis

Untuk metode analisis nya sendiri, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Metode ini adalah bagian dari metode analisis data kualitatif dimana data yang sudah terkumpul yang dalam hal ini berupa data-data pariwisata di daerah kecamatan Medan Barat Kota Medan dianalisis untuk mencari tahu hal-hal yang bisa dioptimalkan dengan melihat tren atau kecenderungan dan hubungan antar data faktor yang kemudian akan memunculkan hasil data pengembangan yang efektif disetiap pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kecamatan Medan Barat

Kecamatan Medan Barat merupakan salah satu kecamatan dari 21 kecamatan yang ada di kota Medan yang memiliki luas wilayah sebesar 5,4 km² atau sekitar 2,04% dari luas kota Medan yang mempunyai luas sebesar 265,10 km². Berdasarkan posisi geografisnya, kecamatan Medan Barat berbatasan sebelah utara dengan kecamatan Medan Deli, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Medan Petisah, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Medan Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Medan Helvetia.



Sumber: Kecamatan Medan Barat Dalam angka 2022, 2022, xx + 106

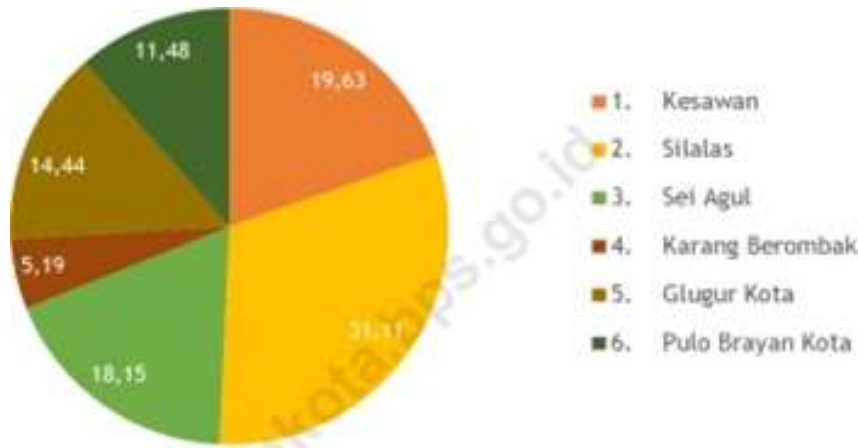
Gambar 1. Peta Kecamatan Medan Barat

Kecamatan Medan Barat terdiri dari 6 kelurahan yaitu kelurahan Kesawan, Silalas, Glugur Kota, Karang Berombak, Pulo Brayan Kota, dan Sei Agul yang luas disetiap kelurahan di kecamatan Medan Barat ini berbeda-beda.

Tabel 1. Luas Kelurahan di Kecamatan Medan Barat, 2021

Kelurahan Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(I)	(II)	(III)
KESAWAN	1,06	19,63
SILALAS	1,68	31,11
SEI AGUL	0,98	18,15
KARANG BEROMBAK	0,28	5,19
GLUGUR KOTA	0,78	14,44
PULO BRAYAN KOTA	0,62	11,48
MEDAN BARAT	5,4	100,00

Sumber: Kecamatan Medan Barat Dalam angka 2022



Sumber/Sourc... Kantor Camat Medan Barat/Camat Office in Medan Barat Subdistric

Sumber: Kecamatan Medan Barat Dalam angka 2022, 2022, xx + 106

Gambar 2. Persentase Luas Antar Kelurahan di Kecamatan Medan Barat

Berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan, jumlah penduduk kecamatan Medan Barat tahun 2021 sebanyak 90.156 jiwa, terdiri dari 44.475 laki-laki (49,33%) dan 45.681 perempuan (50,67%) dengan rasio jenis kelamin 97,36% dan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 16.696 jiwa/km² yang terbagi kedalam beberapa kelurahan.

Tabel 2. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis kelamin Penduduk dalam tiap Kelurahan di Kecamatan Medan Barat

Kelurahan Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki- Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
KESAWAN	2.559	2.890	5.449
SILALAS	4.080	4.347	8.427
SEI AGUL	12.967	13.043	26.010
KARANG BEROMBAK	13.165	13.146	26.311
GLUGUR KOTA	5.009	5.141	10.150
PULO BRAYAN KOTA	8.395	8.847	17.242
MEDAN BARAT	46.175	47.414	93.589

Kelurahan Kelurahan	Persentase Penduduk/Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk(per km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk/Population Sex Ratio
		Population Density per sq km	Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
KESAWAN	5,82	5.141	88,55
SILALAS	9,00	5.016	93,86
SEI AGUL	27,79	26.541	99,42
KARANG BEROMBAK	28,11	93.968	100,14
GLUGUR KOTA	10,85	13.013	97,43
PULO BRAYAN KOTA	18,42	27.810	94,89
MEDAN BARAT	100,00	17.331	97,39

Sumber: BPS, Potensi Desa (Podes) 2021/BPS- Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Dari banyaknya jumlah penduduk yang terdapat di kecamatan Medan Barat, suku penduduk di kecamatan ini cukup beragam. Suku Jawa, Tionghoa, Batak, dan Melayu Deli merupakan suku yang paling banyak di kecamatan ini. Selain itu, ada juga suku lain seperti Minang, sunda, india, nias, pesisir, bugis dan lainnya. Yang selanjutnya berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2021, penduduk kecamatan Medan Barat sangat beragam dalam agama yang dianut. Adapaun persentasi penduduk kecamatan Medan Barat berdasarkan agama yang dianut ialah, yang memeluk agama Islam sebanyak 61,75%, pemeluk agama Buddha dari keturunan Tionghoa yakni 21,83%.

Kemudian Kristen sebanyak 15,64% dimana Protestan 13,81% dan Katolik 1,83% dan sebagian kecil lainnya adalah Hindu 0,77% dan Konghucu 0,01%. Sementara untuk rumah ibadah, terdapat 38 masjid, 19 vihara dan 18 gereja.

Tabel 3. Jumlah Tempat Ibadah di setiap Kelurahan Kecamatan Medan Barat

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KESAWAN	6	3	1	-	-	2
SILALAS	5	2	1	-	-	-
SEI AGUL	10	3	7	1	3	3
KARANG BEROMBAK	9	6	2	-	-	-
GLUGUR KOTA	5	4	2	-	-	-
PULO BRAYAN KOTA	4	10	5	-	-	3
MEDAN BARAT	39	28	18	1	3	8

Sumber: BPS, Potensi Desa (Podes) 2021/BPS- Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di kecamatan Medan Barat, maka potensi ekonominya juga beragam menyesuaikan terhadap kebutuhan masyarakatnya. Potensi ekonomi merupakan kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.

Contoh potensi ekonomi yang ada di Kecamatan Medan Barat adalah : 1) Bank Rakyat Indonesia di Jl. KLY Sudarso Kelurahan Pupo Brayon Kota, 2) Podomoro City Deli Park di Jl. Putri Hijau Kelurahan Kesawan, 3) Jotel JW Marriott di Jl. Putri Hijau Kelurahan Kesawan, 4) Pajak Palapa di Jl. KLY Sudarso Kelurahan Pupo Brayon Kota,

5) Lapangan Merdeka di Jl. Balai Kota Kelurahan Kesawan, 6) Restoran Tip Top di Jl. Ahmad Yani Kelurahan Kesawan, 7) Irian Supermarket dan Dept. Store di Jl. Karya kelurahan Sei Agul.

Menurut UU Perdagangan No 7 Tahun 2014 terdapat 8 jenis sarana perdagangangan berupa pasar rakyat, pusat perbelanjaan, toko swalayan, gudang, perkulakan, pasar lelang komoditas, pasar bejangka komoditi dan sarana perdagangan lainnya. Dalam publikasi ini, data yang dicatat hanya beberapa saja.

Tabel 4. Jumlah Sarana Perdagangan di setiap Kelurahan Kecamatan Medan Barat

Keurahan Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
KESAWAN	11	-	-
SILALAS	1	-	-
SEI AGUL	-	-	-
KARANG BEROMBAK	2	-	-
GLUGUR KOTA	1	1	-
PULO BRAYAN KOTA	75	43	4
MEDAN BARAT	90	44	4

Kelurahan Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
KESAWAN	1	2	28
SILALAS	-	2	7
SEI AGUL	2	8	16
KARANG BEROMBAK	-	4	15
GLUGUR KOTA	1	2	5
PULO BRAYAN KOTA	-	1	2
MEDAN BARAT	4	19	73

Kelurahan Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
KESAWAN	11	-	-
SILALAS	1	-	-
SEI AGUL	-	-	-
KARANG BEROMBAK	2	-	-
GLUGUR KOTA	1	1	-
PULO BRAYAN KOTA	75	43	4
MEDAN BARAT	90	44	4

Sumber: BPS, Potensi Desa (Podes) 2021/BPS- Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

2. Pariwisata Di Kecamatan Medan Barat

Pada kecamatan Medan Barat terdapat beberapa pariwisata yang banyak menarik banyak pengunjung dan menjadi ikon kota Medan. Pariwisata-pariwisata ini menarik untuk dibahas rencana pengembangannya baik pengembangan yang signifikan atau tidak guna semakin menarik minat pengunjung datang. Adapun pariwisata- pariwisata tersebut yaitu:

1. Merdeka Walk di Jl. Balai Kota
2. Tjong A Fie Mansion di Jl. Jendral Ahmad Yani
3. Gedung London Sumatera di Jl. Jendral Ahmad Yani
4. Gedung Balai Kota Lama di Jl. Balai Kota
5. Gedung Warenhuis di Jl. Hindu
6. Kantor Perwakilan Bank Indonesia di Jl. Balai Kota

- 7. Pos Bloc Medan di Jl. Balai Kota
- 8. Masjid Lama Gang Bengkok di Jl. Masjid
- 9. Kesawan Square di Jl. Jendral Ahmad Yani
- 10. Museum Al Washliyah di Jl. Hindu



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 3. Lokasi Pariwisata di Kecamatan Medan Barat

3. Analisa Pariwisata Di Kecamatan Medan Barat

3.1 Merdeka Walk

Merdeka walk memiliki daya tarik wisata berupa kuliner, aktifitas olahraga, serta spot foto yang dapat dinikmati oleh masyarakat disekitar Kawasan wisata merdeka walk.

Untuk aksesibilitasnya sendiri merdeka walk memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa bus metrodeli, angkutan umum, ojol, dan kereta api, maupun transportasi pribadi dan tersedia lahan parkir yang cukup memadai. Merdeka walk juga di dukung oleh beberapa fasilitas publik seperti toilet umum, musholla, bangunan serbaguna, kantor pelayanan publik, fasilitas dan alat olahraga, ruang komunitas, serta beberapa taman dan juga atm center.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 4. Merdeka Walk

3.2 Tjong A Fie Mansion

Tjong a fie mansion memiliki daya tarik wisata berupa situs peninggalan cina, spot foto dan juga edukasi sejarah yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar Kawasan kesawan. Aksesibilitas pada pariwisata ini cukup terjangkau seperti transportasi umum berupa angkutan umum, ojol, maupun transportasi pribadi. Untuk fasilitas pada pariwisata ini tersedia berupa toilet umum dan lahan parkir yang cukup.

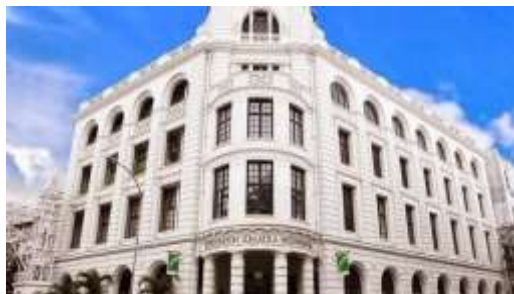


Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 5. Tjong A Fie Mansion.

3.3 Gedung London Sumatera

Gedung london sumatera memiliki daya tarik wisata berupa spot foto berlatang belakang bangunan kolonial, namun belum banyak yang bisa dilihat dibagian dalamnya. Gedung london sumatera memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa angkutan umum, ojol, maupun transportasi pribadi. Gedung london sumatera tidak dibuka untuk umum, untuk memasukinya perlu izin terlebih dahulu terhadap pengelola gedung, serta tidak memiliki lahan parkir untuk para pengunjung, hanya dibatasi pada pengunjung pejalan kaki.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 6. Gedung London Sumatera.

3.4 Gedung Balai Kota Lama

Gedung balai kota lama memiliki daya tarik berupa spot foto dan edukasi sejarah kota lama yang dapat dinikmati masyarakat umum, namun karena aksesnya seperti tidak dibuka untuk umum hanya sedikit yang tahu. Gedung balai kota lama memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa bus metrodeli, angkutan umum, ojol, maupun transportasi pribadi dan tersedia lahan parkir yang cukup memadai. Selain itu gedung balai kota lama memiliki fasilitas berupa toilet umum, ruang pelayanan publik, dan juga lahan parkir.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 7. Gedung Balai Kota Lama.

3.5 Gedung Warenhuis

Gedung warenhuis memiliki daya tarik berupa spot foto berlatang belakang bangunan kolonial dan ruang umkm yang tersedia didalamnya yang baru saja direvitalisasi oleh pemerintah kota medan. Gedung warenhuis memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa angkutan umum, ojol, maupun transportasi pribadi. Kemudian gedung warenhuis memiliki fasilitas berupa toilet umum, atm center, serta lahan parkir yang cukup.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 8. Gedung Warenhuis.

3.6 Kantor Perwakilan Bank Indonesia

Kantor perwakilan bank indonesia memiliki daya tarik berupa spot foto, edukasi sejarah per bankan indonesia serta mata uang dan lainnya yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar. Kantor perwakilan bank indonesia memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa bus metrodeli, angkutan umum, ojol, maupun transportasi pribadi dan tersedia lahan parkir yang cukup memadai. Kantor perwakilan bank indonesia memiliki fasilitas berupa toilet umum, ruang pelayanan publik, dan juga lahan parkir.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 9. Kantor Perwakilan Bank Indonesia

3.7 Pos Bloc Medan

Pos bloc medan memiliki daya tarik berupa kuliner, kios umkm, ruang terbuka, ruang panggung, serta edukasi sejarah tentang kantor pos yang dapat dinikmati oleh

masyarakat disekitar Kawasan balai kota. Pos bloc medan memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa bus metrodeli, angkutan umum, ojol, kereta api, maupun transportasi pribadi. Pos bloc medan memiliki fasilitas berupa toilet umum, ruang pelayanan publik, dan juga lahan parkir.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 10. Pos Block Medan

3.8 Masjid Lama Gang Bengkok

Masjid lama gang bengkok memiliki daya tarik berupa wisata religi dan sejarah masjid yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekiatar Kawasan kesawan. Masjid lama gang bengkok memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa angkutan umum, ojol, maupun transportasi pribadi. Masjid lama gang bengkok memiliki fasilitas berupa toilet umum, ruang whudu, ruang bkm, ruang ibadah, dan juga lahan parkir.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 11. Masjid Lama Gang Bengkok

3.9 Kesawan Square

Kesawan square memiliki daya tarik berupa kuliner, spot foto berlatang belakang bangunan kolonial, dan juga wisata kota lama disaat malam hari yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar Kawasan kesawan. Kesawan square memiliki akses yang terjangkau seperti transportasi umum berupa angkutan umum, ojol, maupun transportasi pribadi dan tersedia lahan parkir yang cukup. Kesawan square tidak memiliki fasilitas apapun hanya lahan parkir yang tersedia karena Kawasan ini berupa street food yang dimanfaatkan oleh para pedagang kuliner disaat malam hari.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 12. Kesawan Square

3.10 Museum Al Washliyah

Museum al washliyah memiliki daya tarik berupa edukasi sejarah yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar. Museum al washliyah memiliki akses yang terbatas karena lokasinya yang dekat area rumah warga hanya dapat diakses dengan kendaraan umum berupa ojol dan transportasi pribadi berupa kendaraan roda 4 dan roda 2. Museum al washliyah memiliki fasilitas berupa toilet umum, dan juga lahan parkir yang tidak terlalu besar.



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 13. Museum Al Washliyah

4. Usulan Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Medan Barat

Dari banyaknya jumlah pariwisata di kecamatan Medan Barat, beberapa pariwisatanya memiliki kondasi yang baik dan kurang baik. Dalam hal ini yang menjadi fokus pengembangan dalam penelitian ini. Adapun pariwisata yang ingin dibahas pengembangannya lebih fokus yaitu bangunan *Warenhuis*.

Dalam pengembangan pariwisata bangunan *warenhuis* terdapat beberapa tahapan pengembangan yaitu *schematic planning* dan *planning overview*. *Schematic planning* terdiri dari *zoning plan* dan *circulation plan*, sedangkan *planning overview* terdiri dari *zoning overview* dan *circulation overview*.

Dengan tahapan pengembangan yang dijabarkan diatas, maka usulan pengembangan terhadap bangunan *warenhuis* berupa perluasan ataupun penambahan fungsi ruang sebagai *open space* and *public gallery* yang saling terintegrasi dengan bangunan *warenhuis* dan juga lingkungan disekitar bangunan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat dan juga nilai sosial dan budaya yang peka terhadap pelestarian dan pengembangan bangunan bersejarah yang ada di Kawasan kesawan. Selain dari rencana pengembangan yang telah dijelaskan sebelumnya. Perencanaan pengembangan pariwisata bangunan *warenhuis* juga dapat dikembangkan kedalam beberapa bidang. Adapun pengembangan yang dapat dilakukan berdasarkan bidang tersebut yaitu:

1. *Economic Value*

- a. Membuat *streetfood* berbasis sistem ekologi disekitar ruas jalan yang berada dekat dengan bangunan
- b. Menyediakan cendramata yang identik dengan bangunan sebagai koleksi dari *public gallery*

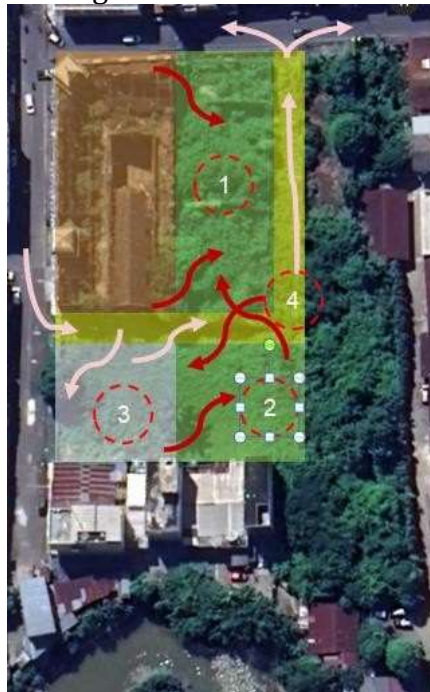
2. *Sosial Value*

- a. Membuat area kosong yang berada disekitar bangunan menjadi lebih hidup dan memiliki peran penting dalam masyarakat bersosial
- b. Mengurangi dampak kesenjangan sosial terhadap pengunjung lewat pembatasan transportasi pribadi seperti mobil

3. *Cultural Values*

- a. Menciptakan sikap peka dan peduli terhadap pelestarian dan pengembangan bersejarah
- b. Menyelaraskan antar budaya lewat interaksi sosial

Dari hasil penjelasan diatas, perencanaan pembangunan pada lokasi bangunan wahrenhuis dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 14. Perencanaan Pada *Site Plan*



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 15. Perencanaan Area 1



Sumber: Pinterest, 2023

Gambar 16. Perencanaan Area 2



Sumber: Pinterest, 2023

Gambar 17. Perencanaan Area 3



Sumber: Pinterest, 2023

Gambar 18. Perencanaan Area 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan yaitu, industri pariwisata menjadi salah satu industri yang menjadi peran cukup penting dalam pembangunan nasional berbagai Negara saat ini. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di kecamatan Medan Barat, maka potensi ekonominya juga beragam menyesuaikan terhadap kebutuhan masyarakatnya. Dan

yang menjadi salah satu potensi ekonomi di kecamatan Medan Barat adalah pariwisata.

Pariwisata di kecamatan Medan Barat memiliki kondisi yang baik dan kurang baik. Dalam hal ini yang menjadi fokus pengembangan dalam penelitian ini adalah pariwisata yang kondisi fisik bangunannya sudah kurang baik yaitu salah satunya adalah bangunan Warenhuis.

2. *Saran*

Diharapkan adanya pembahasan berkelanjutan terhadap pengembangan perencanaan pariwisata lainnya yang ada di kecamatan Medan Barat dan adanya realisasi dari pihak pemerintah terhadap usulan pengembangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini yang berjudul "Identifikasi Pariwisata Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Dan Usulan Pengembangannya Dalam Lingkup Arsitektur" dengan baik. Jurnal ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah pada program Studi Teknik Arsitektur di Universitas Pembangunan Panca Budi. Terima kasih di ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan jurnal ini serta teman-teman tim dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusyidi, B dan Fedryansyah, M, 2018. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat, Jurnal Pekerjaan Sosial, Vo. 1, No. 3, Hal. 155-165
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. 2022. "Kecamatan Medan Barat Dalam Angka 2022", Medan.
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2022-2042.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Medan Tahun 2021-2026.
- Mukhsin, D, 2015. Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya), Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vo. 14, No. 1